

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Instagram merupakan media sosial yang sekarang ini populer dikalangan masyarakat. Instagram bisa membagikan foto dan video sehingga memiliki kebebasan bagi penggunanya untuk berekspresi termasuk *transgender*. *Transgender* sudah lama ada di Indonesia namun, tereksposnya *transgender* baru-baru ini membuat *transgender* lebih leluasa untuk mengekspresikan diri baik di televisi maupun di media sosial khususnya Instagram. *Transgender* mengekspresikan diri sebagai *gender* yang berbeda saat lahir (baik laki-laki yang berpenampilan wanita atau sebaliknya).

*Transgender* sendiri dapat didefinisikan sebagai istilah yang merujuk pada setiap individu yang jenis kelaminnya tidak sesuai dengan jenis kelamin ketika lahir sebagai pria dan wanita, kerangka kuat yang menyusun peran sosial, perilaku, dan harapan (Denny, Green, & Cole, 2007, hlm. 153). Pemutusan *gender* biasanya menggunakan cara operasi mulai dari wajah, tubuh, payudara, suara bahkan kelamin. Sebagai sosial media yang berbasis foto dan video, *transgender* bisa memamerkan perubahan tersebut sehingga followers ataupun masyarakat bisa melihat perubahan *transgender*. Representasi *transgender* (laki-laki yang berubah menjadi wanita) di media sosial, membuat wanita bisa membandingkan tubuh dan wajahnya dengan *transgender*. Sehingga penelitian ini mengkaitkan hubungan intensitas melihat Instagram *transgender* terhadap citra tubuh wanita. Ada beberapa alasan mengapa penelitian ini menarik.

*Pertama*, Instagram adalah salah satu media sosial terpopuler dan paling cepat berkembang, dengan lebih dari 400 juta pengguna aktif bulanan. Instagram adalah media sosial berbasis gambar, dengan lebih dari 80 juta gambar diunggah ke Instagram setiap hari yang memberi pengguna kesempatan reguler untuk membandingkan

penampilan mereka dengan orang lain Pew Research, 2015 (dalam Fardouly, Willburger, Vartania, 2017, hlm. 2). Instagram sangat populer di kalangan wanita yang melaporkan pengeluaran sekitar 30 menit per hari di situs ini (Tiggemann dan Zaccardo, 2015, hlm. 61). Wanita sering kali melihat akun Instagram untuk inspirasi dalam bidang kecantikan dan pembentukan tubuh, misalnya *make up*, penataan rambut, olahraga membentuk tubuh, dan sebagainya. Mengingat penggunaan utama Instagram adalah untuk posting atau berbagi gambar, peneliti (Fardouly dkk, 2017, hlm. 2) telah membuktikan bahwa Instagram lebih merugikan terhadap perhatian penampilan wanita daripada media sosial lainnya (seperti *facebook*) yang mengandung konten yang lebih bervariasi.

*Kedua*, media memainkan peranan penting dalam mempromosikan dan mencerminkan standar kecantikan ideal, terutama untuk wanita. Representasi wanita di media khususnya iklan wanita sering digambarkan bertubuh langsing, putih, tinggi, rambut terurai bahkan dikatakan sempurna dalam bentuk dan ukuran tubuh serta daya tarik fisik (Jahee, 2006, hlm. 335). Dengan adanya standar kecantikan yang disebarluaskan oleh media, wanita akan percaya gambar wanita kurus di media dapat dicapai dan nyata. Dampak yang buruk dari gambar media bisa sangat besar bagi mereka yang berusaha mengikuti kesempurnaan kecantikan, meskipun tidak ada jaminan untuk memiliki tubuh ideal yang mencapai standar media. Gambar yang ada di media yang kita lihat bisa dirubah menggunakan *make up* dan teknologi seperti photoshop atau dalam Instagram menggunakan fitur filter. Sayangnya, gambar-gambar ini mudah dikonsumsi oleh wanita dan seringkali tanpa sadar akan sifat butan dari gambar di media

*Ketiga*, model wanita kurus di media telah dikonfirmasi sangat berpengaruh pada wanita muda dan menimbulkan penelitian terkait melibatkan wanita di sosial media, citra tubuh, *bulimia* dan depresi yang terkait dengan hubungan media dan citra tubuh wanita (Harrison dan Cantor, J, 1997, hlm. 48). Dalam hal yang lebih serius

**Icha Fanisha Rahmania, 2018**

**HUBUNGAN INTENSITAS MELIHAT INSTAGRAM TRANSGENDER TERHADAP KEPUASAN CITRA TUBUH:**

*Studi Korelasi Pada Followers Wanita Akun @millencyrus*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model wanita yang kurus sangat mempengaruhi pola makan seseorang atau biasanya menggunakan metode diet ketat. Metode diet ketat tidak jarang menimbulkan penyakit yang mematikan seperti *anoreksia*. Psikolog dan ilmuwan media telah memberi banyak perhatian pada citra tubuh selama beberapa dekade terakhir. Namun para ilmuwan baru saja mulai mengeksplorasi masalah ini di lingkungan media baru atau media sosial. Peneliti komunikasi dan psikologi sosial baru mulai menyelidiki interaksi unik antara media sosial, perbandingan sosial, dan citra tubuh. Tentu saja, gagasan bahwa penggunaan media dapat menyebabkan citra diri yang negatif dan isu terkait lainnya bukanlah hal baru.

Kelimpahan penelitian telah menghasilkan sebuah literatur tentang efek negatif dari gambar tubuh ideal yang kurus pada citra tubuh wanita, dan mungkin saja gambar tubuh ideal yang kurus serupa pada media sosial dan menghasilkan efek yang serupa (Lewallen and Behm-Morawitz, 2016, hlm. 2). Ilmuwan mulai mengeksplorasi konten online dan potensi efek dari tubuh ideal yang kurus dalam konteks ini sebagai contoh, data survei juga menunjukkan bahwa wanita yang melapor menggunakan facebook lebih banyak daripada pria juga cenderung melaporkan perasaan tertekan karena menggunakan facebook daripada pria, ini mungkin saja terjadi di media sosial Instagram, dan secara khusus meneliti hubungan Instagram terhadap kepuasan tubuh wanita. Karena Instagram memiliki perbedaan yang khusus dengan facebook dimana Instagram fokus terhadap fitur gambar dan video, sedangkan *facebook* memiliki fitur yang banyak.

Penelitian pada media sosial telah menunjukkan bahwa kecenderungan perbandingan penampilan berperan dalam hubungan antara penggunaan Facebook dan kekhawatiran penampilan wanita dan *objektivitas* diri (Fardouly and Vartanian, 2017, hlm.11). Citra tubuh menunjukkan bahwa penggunaan media menyebabkan ketidakpuasan karena internalisasi cita-cita kecantikan masyarakat dan kecenderungan untuk membandingkan penampilan seseorang dengan penampilan

**Icha Fanisha Rahmania, 2018**

**HUBUNGAN INTENSITAS MELIHAT INSTAGRAM TRANSGENDER TERHADAP KEPUASAN CITRA TUBUH:**

*Studi Korelasi Pada Followers Wanita Akun @millencyrus*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang lain baik perbandingan ke atas maupun ke bawah. Internalisasi mengacu pada sejauh mana individu mendukung cita-cita kecantikan yang didefinisikan secara sosial sebagai keyakinan dan tujuan pribadi (Thompson dan Stice, 2001, hlm. 182).

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yakni dalam penelitian ini menggunakan transgender (laki-laki yang merubah diri menjadi wanita) sebagai alat perbandingan dengan wanita dan menggunakan media sosial Instagram untuk melihat hubungan Intensitas melihat Instagram *transgender* terhadap kepuasan citra tubuh wanita. Responden penelitian ini pengikut wanita akun instagram *transgender @millencyrus*.

Peneliti menggunakan teori perbandingan sosial, teori perbandingan sosial menunjukkan bahwa orang memiliki dorongan bawaan untuk membandingkan diri mereka dengan orang lain untuk menentukan kemajuan mereka dalam berbagai aspek kehidupan mereka (yang dapat mencakup daya tarik fisik mereka), perbandingan ini dapat dilihat dengan orang lain yang dianggap lebih baik (perbandingan ke atas) atau lebih buruk (perbandingan ke bawah) daripada diri sendiri (Festinger, 1954, hlm. 117).

Atas dasar pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap HUBUNGAN INTENSITAS MELIHAT INSTAGRAM TRANSGENDER DAN KEPUASAN CITRA TUBUH WANITA (Studi Korelasi Terhadap Akun @millencyrus). Dengan menggunakan studi korelasi, peneliti akan meneiliti *followers* wanita dari akun @millencyrus terkait citra tubuh mereka terhadap foto dan video dari *transgender* Millen Cyrus.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian yaitu:

1. Apakah ada hubungan Intensitas melihat Instagram *transgender* terhadap evaluasi dan orientasi penampilan wanita pada *followers* wanita akun @millencyrus?

Icha Fanisha Rahmania, 2018

HUBUNGAN INTENSITAS MELIHAT INSTAGRAM TRANSGENDER TERHADAP KEPUASAN CITRA TUBUH:  
Studi Korelasi Pada Followers Wanita Akun @millencyrus

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Apakah ada hubungan Intensitas melihat Instagram *transgender* terhadap ukuran tubuh wanita pada *followers* Instagram @millencyrus?
3. Apakah ada hubungan Intensitas melihat Instagram *transgender* terhadap kepuasan citra tubuh followers Instagram @millencyrus?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan Instagram *transgender* terhadap evaluasi dan orientasi penampilan wanita pada *followers* akun @millencyrus.
2. Untuk mengetahui hubungan Instagram *transgender* terhadap ukuran tubuh wanita pada *followers* akun @millencyrus.
3. Untuk mengetahui hubungan foto dan video pada Instagram *transgender* terhadap kepuasan citra tubuh wanita pada followers akun @millencyrus..

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Segi Teoritis

Kegunaan secara praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh dari melihat foto dan video pada Instagram *transgender* terhadap citra tubuh wanita.
- b) Dapat di gunakan sebagai sumber informasi dan dokumentasi, serta dapat turut serta dalam mengembangkan ilmu komunikasi.
- c) Menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian di bidang yang sama.

Icha Fanisha Rahmania, 2018

*HUBUNGAN INTENSITAS MELIHAT INSTAGRAM TRANSGENDER TERHADAP KEPUASAN CITRA TUBUH:*

*Studi Korelasi Pada Followers Wanita Akun @millencyrus*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.4.2 Segi Praktisi

Kegunaan secara praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru pada bidang ilmu untuk pengembangan wawasan mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi UPI.

b) Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pedoman bagi wanita yang terpapar media sosial tentang efek negatif dari gambar tubuh ideal yang kurus pada citra tubuh wanita.

c) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh dari melihat foto dan video pada Instagram *transgender* terhadap citra tubuh wanita.

### 1.4.3 Segi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang khususnya bagi Instagram dalam memahami identitas transgender. Sebab, media sosial sekarang sudah sangat terbuka dan tidak ada filter atau lembaga khusus yang mengawal representasi seseorang yang menyimpang dalam media sosial.

### 1.4.4 Segi Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pencerahan terhadap wanita yang menggunakan Instagram dengan konsep citra tubuh dan efek media media sosial.

Icha Fanisha Rahmania, 2018

*HUBUNGAN INTENSITAS MELIHAT INSTAGRAM TRANSGENDER TERHADAP KEPUASAN CITRA TUBUH:*

*Studi Korelasi Pada Followers Wanita Akun @millencyrus*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Media sosial Instagram dapat membuat wanita merasa tubuhnya tidak menarik, setelah membandingkan tubuh dan penampilan dengan *transgender*. Instagram haruslah digunakan dengan bijak dan mengetahui manfaat media yang positif. Media memainkan peran penting dalam kehidupan di masyarakat, sehingga pengguna haruslah dengan bijak menggunakan media. Media dijadikan sebagai informasi yang bermanfaat, dan kitapun menyebarkan informasi yang bermanfaat pula.

**Icha Fanisha Rahmania, 2018**  
**HUBUNGAN INTENSITAS MELIHAT INSTAGRAM TRANSGENDER TERHADAP KEPUASAN CITRA TUBUH:**  
*Studi Korelasi Pada Followers Wanita Akun @millencyrus*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)









